

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN KELUARGA DENGAN PRAKTEK PEMBERIAN MP-ASI
BLENDED FOOD KEPADA BAYI USIA 6-11 BULAN (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KARANGDORO, KECAMATAN SEMARANG TIMUR, KOTA SEMARANG)

DYAH MAHARANI ARIEF -- E2A202015
(2004 - Skripsi)

Upaya peningkatan status kesehatan dan gizi bayi dan anak melalui perbaikan perilaku masyarakat dengan pemberian makanan tambahan merupakan bagian dari upaya perbaikan gizi masyarakat secara menyeluruh. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan pemberian makanan tambahan kepada bayi berupa MP-ASI yang telah difortifikasi yang dikenal dengan "*Blendeed food*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beberapa karakteristik ibu dan keluarga dengan praktek pemberian MP-ASI *Blendeed food* pada bayi usia 6-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karangdoro Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Karangdoro, sebanyak 380 orang. Sampel dihitung menggunakan rumus estimasi proporsi sehingga diperoleh sebanyak 80 ibu. Sampel diambil dengan cara *Proportionate Random Sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* dengan program SPSS. Selanjutnya untuk mengetahui keerath hubungan dilakukan dengan menghitung koefisien kontingensi (C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 56,225 persen responden berpendidikan lanjut, sebanyak 92,5 persen responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang MP-ASI, sebanyak 56,2% responden memberikan MP-ASI *Blendeed food* kepada anaknya, pendapatan rata-rata keluarga responden adalah Rp 478.375,- dan sebagian besar responden (83,8%) termasuk keluarga dengan kategori tidak miskin, sebagian besar responden (77,5%) termasuk keluarga inti dengan jumlah anak ≤ 2 orang, ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan praktek pemberian MP-ASI *Blendeed food* ($p=0,042$ dan $C=0,222$), tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan praktek pemberian MP-ASI *Blendeed food* ($p=0,755$), tidak ada hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan praktek pemberian MP-ASI *Blendeed food* ($p=0,303$), dan tidak ada hubungan antara jumlah anak dalam keluarga dengan praktek pemberian MP-ASI *Blendeed food* ($p=0,121$). Disarankan agar lebih diintensifkan peningkatan pengetahuan masyarakat melalui berbagai cara seperti penyuluhan gizi secara berkala khususnya tentang manfaat MP-ASI, demo memasak makanan bergizi melalui media lainnya.

Kata Kunci: Karakteristik ibu, karakteristik keluarga, MP-ASI

RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER AND FAMILY CHARACTERISTIC WITH THE GIVING PRACTICE OF ADDITIONAL FOOD "BLENDEED FOOD" FOR INFANTS AGED 6-11 MONTHS (STUDI IN KARANGDORO PUBLIC HEALTH CENTRE WORKING AREA, EAST SEMARANG SUB DISTRICT, SEMARANG MUNICIPALITY)

Increasing of the health and nutrition status effort of child and baby are repairing giving of supplementary food of society behavior. It is a part of repairing society nutrition status efforts. One of this, is by giving baby supplementary food with additional food and it's cal "Blendeed food". Objective of this research is to find out the relationship between mother and family characteristic with the giving practice of additional food "Blendeed food" for infant age 6-11 months in Karangdoro Public Health Centre Working area, East Semarang District, Semarang Municipality. Type of the research is Analytical Descriptive Study with Cross Sectional approach. Population is the mother that have infants aged 6-11 months in Karangdoro Public Health Centre Working area, it counted 380 people. Sampel counted with Proportion Estimation System, and there are 80 mother. The sampling system is Proportionate Stratified Random Sampling. Statistical Test by Chi Square test of SPSS program. Firmly of relationship sixed by contingency coefficient(C). The result indicate that 56,52 percent responden with high formal education, 92,5 percent have a good knowledge about additional food, 56,2percent give additional food Blendeed food for their infant. Earning level of responden about Rp 478.375,- and large of them (83,8%) are poor, 77,5 percent of responden are nuclear family. There is are relation between level of knowledge with the giving practice additional food Blendeed food ($p=0,042$ and $C=0,222$), There is no relation between education level ($p=0,755$), earning level ($p=0,303$), and amount of child in family ($p=0,121$)with giving additional food Blendeed food . Suggested to improve the knowledge of society with various method like systimatic nutrition sosialization, especially about additional food Blendeed food, and demonstration of cooking additional food through various media.

Keyword: Blendeed food Mother charactheristics, family characteristics, additional food Blendeed food